

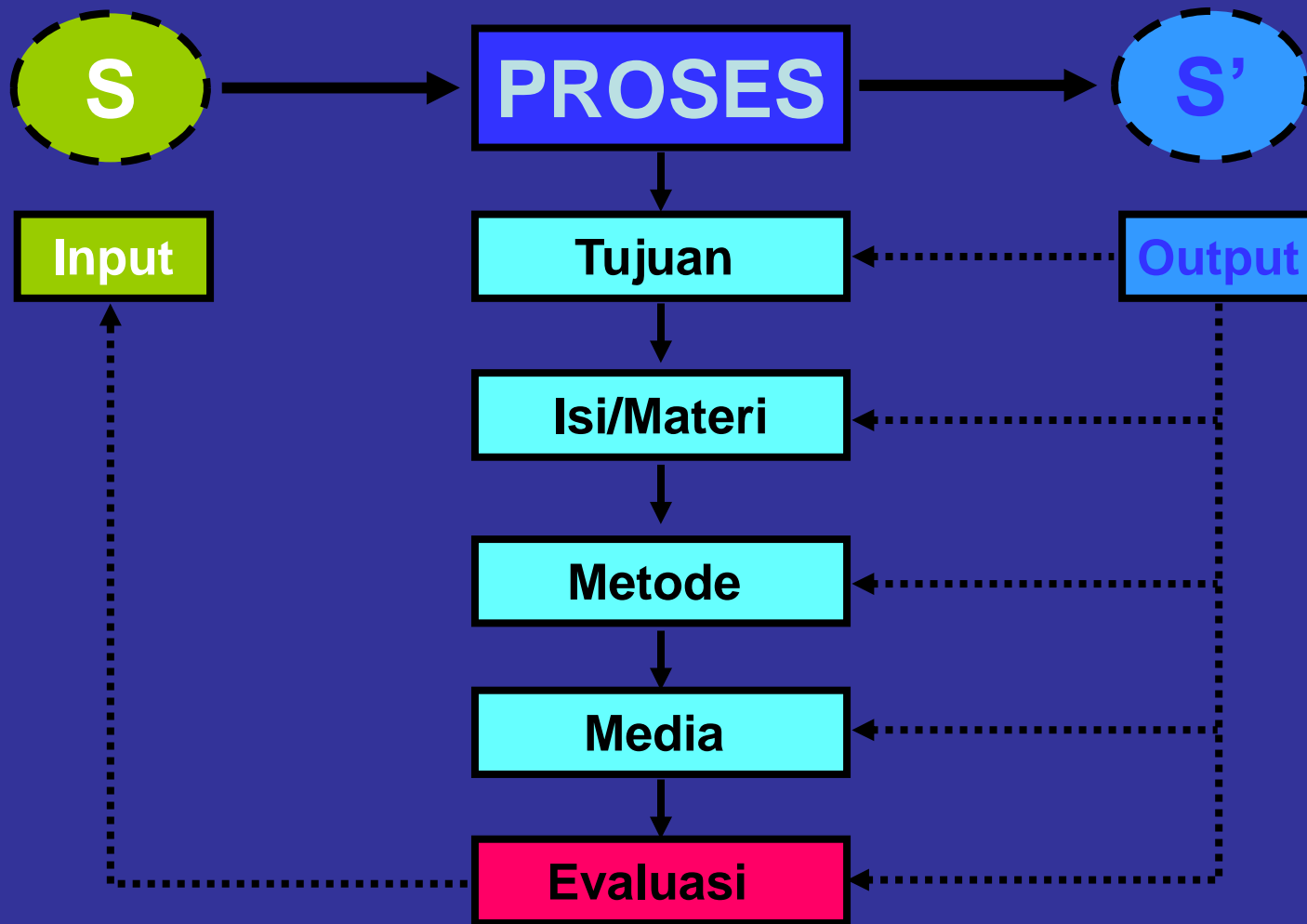
KONSEP DASAR PENILAIAN

Pengukuran-Penilaian-Tes-Evaluasi
Tujuan, Fungsi, Prinsip, Cakupan, Jenis &
Teknik Penilaian

Indikator

- Membedakan pengertian pengukuran, penilaian, tes dan evaluasi
- Menjelaskan tujuan, fungsi & prinsip penilaian
- Menjelaskan cakupan, jenis & teknik penilaian pembelajaran

KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN



ASSESMEN- Pengukuran, Tes & Evaluasi

Apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan?
Apakah siswa telah dapat menguasai materi yang disampaikan?
Apakah proses pembelajaran telah mampu membelajarkan siswa secara efektif dan efisien?



Bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran

Proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan **keputusan** tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah

Tiga istilah dalam Asesmen

PENGUKURAN

EVALUASI

TES

TES - PENGUKURAN - PENILAIAN

ISTILAH	KONSEP SINONIM	WUJUD
Tes	Alat ukur	THB, Pedoman Observasi, Skala Penilaian
Pengukuran	Penampilan dalam bentuk simbol	Sifat, karakter (skor)
Penilaian	Pertimbangan	Nilai

Kriteria Penilaian

Penilaian Acuan Patokan/Penilaian Acuan Kriteria (PAP/PAK)

- Kriteria baku/mutlak
- Kriteria yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan ujian dengan menetapkan batas lulus atau minimum passing level

Penilaian Acuan Norma/Penilaian Acuan Relatif (PAN/PAR)

- Dasar kriteria : Kriteria relatif
- Lulus dan tidaknya peserta uji yang ditunjukkan dengan kategori nilai A, B, C bergerak dalam batas yang relatif
- Menggunakan hukum yang ada pada kurva normal
- Penentuan prestasi dan kedudukan siswa didasarkan pada *Mean* (rerata) dan *Standard Deviasi* (simpangan baku)

Hubungan Evaluasi, Assesmen, Pengukuran, & Tes



Manfaat Asesmen

Penjelasan secara lengkap tentang target pembelajaran

Memilih teknik asesmen untuk kebutuhan masing-masing siswa

Memilih teknik asesmen untuk setiap target pembelajaran

PENILAIAN KELAS

Proses pengambilan keputusan pencapaian kompetensi/hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran

Pengumpulan data

Assesmen

Profil kemampuan peserta didik dalam mencapai SK & KD

*Performance, Penilaian sikap
Paper and pencil test,
Penilaian proyek, Penilaian produk
Penilaian portfolio, Self assessment*

Mengapa Penilaian Kelas?

- Memungkinkan dilakukan secara menyenangkan
- Berfungsi motivasi, dan bantuan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang dipersyaratkan
- Variasi cara & berkesinambungan
- Menuntut eksplorasi & motivasi diri peserta didik
- Memberi kesempatan peserta didik memperbaiki prestasi belajarnya, dengan pemberian bantuan dan bimbingan yang sesuai
- Dilakukan ketika PBM & setelah PBM
- Kriteria penilaian karya siswa dapat dibahas, dikompromikan antara guru dengan para siswa

Tujuan Asesmen

- Mengetahui seberapa jauh siswa dapat mencapai tingkat pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan
- Memberikan umpan balik kepada peserta didik
- Mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik
- Umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan
- Memilih alternatif jenis dan model penilaian yang tepat
- Memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektivitas pendidikan

Fungsi Asesmen

- Menggambarkan sejauhmana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi
- Landasan pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (guru sebagai pendidik sekaligus pembimbing)
- Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu pendidik menentukan apakah seorang siswa perlu mengikuti remedial atau justru memerlukan program pengayaan
- Upaya pendidik untuk dapat menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan ataupun yang sedang berlangsung.
- Kontrol bagi guru sebagai pendidik dan semua *stake holder* pendidikan dalam lingkup sekolah tentang gambaran kemajuan perkembangan proses dan hasil belajar peserta didik

Prinsip Asesmen

- Validitas
- Reliabilitas
- Terfokus pada kompetensi
- Komprehensif
- Objektivitas
- Mendidik

Cakupan, Jenis & Teknik Assesmen Pembelajaran

- Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Penilaian hasil belajar idealnya dapat mengungkap semua aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor
- Pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Bloom pada tahun 1956, yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*

Cakupan Asesmen

- Ranah hasil belajar dalam konteks KTSP yang diberlakukan
- Mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Bloom pada tahun 1956, yaitu *cognitive*, *affective*, dan *psychomotor*
- Taksonomi Anderson (Perbaikan Taksonomi Bloom)

Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) :

-
- Standar kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD)
-

Analisis

SK dan KD

Kompetensi

- Kognitif
- Afektif
- Psikomotor

Materi

- Produk
- Proses
- Sikap

RPP :

-
- Indikator
-
-

TAKSONOMI ANDERSON (Perbaikan Taksonomi Bloom)

- Mengingat : Menjelaskan jawaban faktual, menguji ingatan, pengenalan
- Memahami : Menerjemahkan, menjabarkan, menafsirkan, menyederhanakan, dan membuat perhitungan
- Menerapkan : Memahami kapan menerapkan, mengapa menerapkan, dan mengenali pola penerapan ke dalam situasi baru, tidak biasa dan agak berbeda atau berlainan
- Menganalisis : Memecahkan ke dalam bagian, bentuk dan pola
- Menilai : Berdasarkan kriteria dan menyatakan mengapa ?
- Menciptakan : Menggabungkan unsur-unsur ke dalam bentuk atau pola yang sebelumnya kurang jelas

Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Menilai	Menciptakan
Memilih Menguraikan Mendefinisikan Menunjukkan Memberi tabel Mendaftar Menempatkan Memadankan Mengingat Menamakan Menghilangkan Mengutip Mengenali Menentukan Menyatakan	Menggolongkan Mempertahankan Mendemonstrasikan Membedakan Menerangkan Mengekspresikan Mengemukakan Memperluas Memberi contoh Menggambarkan Menunjukkan Mengaitkan Menafsirkan Menaksir Mempertimbangkan Memadankan Membuat ungkapan Mewakili Menyatakan kembali Menulias kembali Menentukan Merangkum Mengatakan Menerjemahkan Menjabarkan	Menerapkan Menentukan Mendramatisasikan Menjelaskan Menggeneralisasikan Memperkirakan Mengelola Mengatur Menyiapkan Menghasilkan Memproduksi Memilih Menunjukkan Membuat sketsa Menyelesaikan Menggunakan	Menganalisis Mengategorikan Mengelompokkan Membandingkan Membedakan Mengunggulkan Mendiversifikasikan Mengidentifikasi Menyimpulkan Membagi Merinci Memilih Menentukan Menunjukkan Melaksanakan survei	Menghargai Mempertimbangkan Mengkritik Mempertahankan Membandingkan	Memilih Menentukan Menggabungkan Mengombinasikan Mengarang Mengkonstruksi Membangun Menciptakan Mendesain Merancang Mengembangkan Melakukan Merumuskan Membuat hipotesis Menemukan Membuat Mempercantik Mengawali Mengelola Merencanakan Memproduksi Memainkan peran Menceritakan.

Jenis Evaluasi

- Formatif
- Sumatif
- Diagnostik
- *Placement* (penempatan)
- Seleksi

Teknik Asesmen

- Tes
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
 - Tes praktik/tes kinerja
- Non tes
 - Observasi (langsung/tak langsung)
 - Angket
 - Wawancara